

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
PENGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LOA
BAKUNG**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDES AND HUSBAND
SUPPORT WITH THE USE OF CONTRACEPTIVE DEVICES IN THE WORK AREA OF
THE LOA BAKUNG PUBLIC HEALTH CENTER***



DISUSUN OLEH:

DHEA NABILA ASROFI

1911102411103

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2023

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Alat
Kontrasepsi di Wilayah Kerja PUSKESMAS Loa Bakung**

***The Relationship between Knowledge, Attitudes and Husband Support with The Use
of Contraceptive Devices in The Work Area of The Loa Bakung Public Health Center***



Disusun Oleh:

Dhea Nabila Asrofi

1911102411103

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN DUKUNGAN SUAMI
DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DI WILAYAH KERJA**

PUSKESMAS LOA BAKUNG

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

DHEA NABILA ASROFI

1911102411103

Disetujui untuk diujikan

Pada Tanggal 13 Juni 2023

Pembimbing



Ns. Tri Wahyuni, Sp. Kep. Mat., Ph. D

NIDN. 1105077501

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Milkhatun, M. Kep

NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN DUKUNGAN SUAMI
DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DI WILAYAH KERJA**

PUSKESMAS LOA BAKUNG

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH

DHEA NABILA ASROFI

1911102411103

Diseminarkan dan Diujikan

Pada Tanggal, 13 Juni 2023

Penguji I



Rini Ernawati, S. Pd., M. Kes

NIDN. 1102096902

Penguji II



Ns. Tri Wahyuni, Sp. Kep. Mat., Ph. D

NIDN. 1105077501

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoiroh M. M. Kep

NIDN. 1115017703



Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Bakung

Tri Wahyuni^{1*}, Rini Ernawati², Dhea Nabila Asrofi³

*Corresponding Author: alvaropranaja3@gmail.com

Abstrak

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu cara paling efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak serta perempuan. KB sendiri merupakan salah satu upaya untuk mengurangi kematian ibu, khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu terlalu muda melahirkan, terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan dan terlalu tua melahirkan. Tujuan dalam penelitian ini Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi di Puskesmas Loa Bakung. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 6.907 wanita usia subur penggunaan kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 378 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan penggunaan alat kontrasepsi suntik mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 188 responden (49,7%) dengan *P-Value* $0,019 < 0,05$, responden dengan penggunaan alat kontrasepsi suntik mayoritas memiliki sikap baik sebanyak 176 responden (46,6%) dengan *P-Value* $0,013 < 0,05$, dan responden dengan penggunaan alat kontrasepsi suntik mayoritas memiliki dukungan suami baik sebanyak 171 responden (45,2%) dengan *P-Value* $0,015 < 0,05$. Ada hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi di Puskesmas Loa Bakung.

Kata Kunci: Dukungan Suami, Pengetahuan, Sikap

The Relationship between Knowledge, Attitudes and Husband Support with the Use of Contraceptive Devices in the Work Area of the Loa Bakung Public Health Center

Abstract

Family Planning (KB) is one of the most effective ways that can be used to improve family resilience, health, and safety of mothers, children and women. Birth control itself is one of the efforts to reduce maternal mortality, especially mothers with 4T conditions, namely too young to give birth, giving birth too often, too close to the distance to give birth and too old to give birth. The purpose of this study is to determine the relationship between knowledge, attitudes and support of husbands with the use of contraceptives at the Loa Bakung Health Center. This research is quantitative research with correlational descriptive method through cross sectional approach. The population in this study was 6,907 women of childbearing age using contraception in the working area of the Loa Bakung Health Center. Sampling in this study used a stratified random sampling technique with a sample of 378 respondents. The results showed that respondents with the use of injectable contraceptives had the majority of good knowledge as many as 188 respondents (49.7%) with a P-Value of $0.019 < 0.05$, respondents with the use of injectable contraceptives had a good attitude of 176 respondents (46.6%) with a P-Value of $0.013 < 0.05$, and respondents with the use of injectable

contraceptives had the majority of good husband support as many as 171 respondents (45.2%) with a P-Value of $0.015 < 0.05$. There is a relationship between knowledge, attitudes and support of husbands with contraceptive use at Loa Bakung Health Center.

Keywords: Husband Support, Knowledge, Attitude

Pendahuluan

Tingginya angka kelahiran di Indonesia merupakan salah satu masalah yang dihadapi negara Indonesia dan memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dalam penanganannya. Salah satu bentuk perhatian khusus dari pemerintah dalam menghadapi angka kelahiran yang tinggi adalah dengan cara mengsosialisasikan program KB secara komprehensif (BKKBN, 2020a).

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu cara paling efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak serta perempuan. KB sendiri merupakan salah satu upaya untuk mengurangi angka kematian ibu, khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu terlalu muda melahirkan, terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan dan terlalu tua melahirkan. Angka Kematian Ibu (AKI) di Samarinda dari tahun 2017 hingga tahun 2021 cenderung *fluktuatif*. AKI di kota Samarinda pada tahun 2021 mengalami kenaikan secara signifikan jika dibandingkan dengan AKI pada tahun 2020. Pada tahun 2021 terdapat AKI di kota Samarinda sebesar 156 per 100.000 kelahiran hidup (Kementrian Kesehatan RI, 2021). Sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS) (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Jenis Kontrasepsi berdasarkan jangka waktu pemakaian dibagi menjadi dua jenis, yaitu metode kontrasepsi jangka pendek yang terdiri dari pil KB, suntikan KB, dan kondom. Kemudian, metode

kontrasepsi jangka panjang yang terdiri dari alat kontrasepsi dalam rahim (IUD), implan, tubektomi, dan vasektomi (BKKBN, 2020b).

Data prevalensi menunjukkan bahwa terdapat jumlah WUS di Indonesia sebanyak 41.441.601 dengan keterikutsertaan KB sebanyak 57,44%. Provinsi Kalimantan Timur menjadi urutan ke 20 dari 34 provinsi di Indonesia yang memiliki peserta KB sebanyak 51,38% dari jumlah WUS sebanyak 538.604 (BKKBN, 2021). Di Kota Samarinda sendiri terdapat WUS sebanyak 109.985 dengan data keikutsertaan KB tertinggi berada di Kecamatan Sungai Kunjang yaitu sebanyak 16.099 peserta. Data prevalensi di Kecamatan Sungai Kunjang menunjukkan bahwa Puskesmas Loa Bakung memiliki angka WUS sebanyak 7.086 dengan angka peserta KB aktif sebanyak 91.0% atau setara dengan 6.448 peserta (Dinas Kesehatan Kota Samarinda, 2021).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Loa Bakung pada tanggal 16 Januari 2023 didapatkan data bahwa terdapat akseptor KB pada tahun 2022 sebanyak 6.907. Dengan jenis KB yang digunakan yaitu suntik sebanyak 6.598 akseptor (95,5%), pil 267 akseptor (3,8%), kondom 7 akseptor (0,1%), IUD 23 akseptor (0,3%) dan implant 12 akseptor (0,1%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa jenis KB yang paling banyak digunakan yaitu KB jenis suntik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adriani (2022), menunjukkan bahwa terdapat

hubungan bermakna antara pengetahuan, sikap dan dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Onembute Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe tahun 2021 dengan *P-Value* masing-masing yaitu 0,000. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nilawarasati et al., (2021), di Desa Rambung Sialang Hilir Tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan alat kontrasepsi dengan hasil masing-masing *P-Value* masing-masing yaitu 0,000.

Mempertimbangkan latar belakang uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* karena pengamatan dilakukan pada periode waktu atau dalam satu waktu tertentu serta variabel sebab dan akibat dikumpulkan pada waktu yang bersamaan. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung Kota Samarinda dan dilaksanakan selama 40 hari dimulai pada 20 Maret 2023 - 29 April 2023. Populasi Populasi dari penelitian ini adalah 6.907 wanita usia subur (WUS) pengguna kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung. Penelitian ini menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mempertimbangkan lokasi yang masuk ke dalam wilayah kerja tempat penelitian, sehingga sampel

yang diambil dapat mewakili seluruh wilayah yang masuk pada tempat penelitian (Dharma, 2017). Cara menghitung keseluruhan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus slovin, yaitu rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel minimal suatu penelitian yang mengestimasi proporsi dari populasi yang berhingga. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini setelah dilakukan penghitungan menggunakan rumus slovin adalah 378 responden wanita usia subur (WUS) pengguna kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung. Pada penelitian ini terdapat 23 posyandu pada Puskesmas Loa Bakung sehingga peneliti mengambil sampel dari 10 posyandu sebanyak 17 responden tiap posyandu dan dari 13 posyandu sebanyak 16 responden tiap posyandu. Penelitian ini memiliki kriteria inklus yang harus dipenuhi responden yaitu wanita usia subur (WUS) yang menggunakan alat kontrasepsi, bersedia menjadi responden, menyetujui lembar persetujuan dan memahami bahasa Indonesia.

Variabel bebas yang diteliti adalah pengetahuan, sikap dan dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Variabel ini diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner. Pada kuesioner A berisikan tentang karakteristik responden yaitu usia, agama, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, jenis KB dan lama KB sekarang. Pada kuesioner B berisikan pengetahuan, sikap dan dukungan suami yang masing-masing variabel memiliki 10 soal dengan kategori baik jika presentase jawaban benar 76-100%, kategori cukup 56-75% dan kategori kurang <56%. Dalam kuesioner B responden diberi pilihan untuk

memilih apakah responden pernah melakukan hal yang dipertanyakan dalam kuesioner tersebut. Sedangkan untuk obeservasi dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada Puskesmas Loa Bahu dan dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel dengan total nilai *cronbach's alpha* untuk variabel pengetahuan 0,847, variabel sikap 0,647 dan dukungan suami 0,638.

Analisis data yang dilakukan berupa analisis deskriptif univariat dan bivariate menggunakan uji *chi-square* dengan batas kemaknaan 0,05 untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Karakteristi Responden

Karakteristik	F	%
Usia Ibu		
< 20 Tahun	27	7,1
20 – 35 Tahun	311	82,3
> 35 Tahun	40	10,6
Agama		
Islam	322	85,2
Kristen	56	14,8
Pendidikan		
SMA Sederajat	334	88,4
S1	43	11,4
S2	1	0,3
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	260	68,8
Pegawai Negeri	19	5,0
Pegawai Swasta	77	20,4
Wirausaha	22	5,8
Jumlah Anak		
1 Anak	87	23,0
2 Anak	210	55,6
> 2 Anak	81	21,4
Jenis KB		
Suntik 3 Bulan	116	30,7
Suntik 2 Bulan	12	3,2
Suntik 1 Bulan	107	28,3
PIL	89	23,5
Kondom	34	9,0
IUD	7	1,9

Implan	13	3,4
Lama KB Sekarang		
< 6 Bulan	61	16,1
6 Bulan – 1 Tahun	125	33,1
1 Tahun – 2 Tahun	133	35,2
2 Tahun – 3 Tahun	37	9,8
> 3 Tahun	22	5,8
Total	378	100

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa karakteristik usia ibu lebih banyak berusia 20-35 tahun (82,3%), agama mayoritas beragama islam sebanyak (85,2%), pendidikan terakhir mayoritas SMA sederajat sebanyak (88,4%), pekerjaan mayoritas ibu rumah tangga sebanyak (68,8%), jumlah anak mayoritas memiliki anak 2 sebanyak (55,6%), jenis KB yang digunakan mayoritas suntik 3 bulan (30,7%) dan lama penggunaan KB sekarang mayoritas 1 tahun – 2 tahun sebanyak (35,2%).

Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi

Tabel 2. Analisis Univariat Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, dan Penggunaan Kontrasepsi (n=378)

Variabel	F	%
Pengetahuan		
Baik	300	79,4
Cukup	45	11,9
Kurang	33	8,7
Sikap		
Baik	281	74,3
Cukup	56	14,8
Kurang	41	10,8
Dukungan Suami		
Baik	271	71,7
Cukup	78	20,6
Kurang	29	7,7
Penggunaan Kontrasepsi		
Suntik	235	62,2
Non Suntik	143	37,8
Total	378	100

Tabel 2. menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berpengetahuan baik sebanyak (79,4%), pada variabel sikap sebagian besar ibu bersikap baik sebanyak (74,3%) dan dukungan suami menyatakan bahwa memiliki dukungan baik sebanyak (71,7%) sedangkan untuk penggunaan kontrasepsi mayoritas ibu memilih jenis kontrasepsi suntik sebanyak (62,2%).

Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi

Tabel 3. menunjukan bahwa responden dengan penggunaan alat kontrasepsi suntik mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 188 responden (49,7%) dan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi dengan menganalisis menggunakan analisis *Chi-Square*, maka diperoleh *P-Value* 0,019 < 0,05.

Pada variabel sikap menunjukan bahwa responden dengan penggunaan alat kontrasepsi suntik mayoritas memiliki sikap baik sebanyak sebanyak 176 responden (46,6%) dan terdapat hubungan antara sikap dengan penggunaan kontrasepsi dengan menganalisis menggunakan analisis *Chi-Square*, maka diperoleh *P-Value* 0,013 < 0,05.

Pada variabel dukungan suami menunjukan bahwa responden dengan penggunaan alat kontrasepsi suntik mayoritas memiliki dukungan

suami baik sebanyak 171 responden (45,2%) dan terdapat hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi dengan menganalisis menggunakan analisis *Chi-Square*, maka diperoleh *P-Value* 0,015 < 0,05.

Pembahasan

Penggunaan alat kontrasepsi pada WUS dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah usia. Dalam penelitian ini, 311 (82,3%) responden berusia 20-35 tahun. Hal ini menandakan jika mayoritas akseptor KB menggunakan alat kontrasepsi untuk mengatur kehamilan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Singapura menunjukkan pengguna alat kontrasepsi yang mayoritas berusia 20-35 tahun (Gosavi et al., 2016).

Dalam penelitian ini, 322 (85,2%) responden beragama Islam. Hal ini dikarenakan pada tempat penelitian mayoritas warga beragama Islam. Penelitian ini senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Singapura dan Etiopia menunjukkan bahwa penggunaan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh agama (Gosavi et al., 2016; Weldekidan et al., 2022). Agama menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan alat kontrasepsi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan di Indonesia menunjukkan bahwa mayoritas

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontasepsi (n=378)

	Penggunaan Kontrasepsi				Chi Square
	Suntik		Non Suntik		
	N	%	N	%	
Pengetahuan					

Baik	188	49,7	112	29,6	0,019
Cukup	33	8,7	12	3,2	
Kurang	14	3,7	19	5,0	
Sikap					
Baik	176	27,8	105	27,8	0,013
Cukup	41	4,0	15	4,0	
Kurang	18	6,1	23	6,1	
Dukungan Suami					
Baik	171	45,2	100	26,5	0,015
Cukup	53	14,0	25	6,6	
Kurang	11	2,9	18	4,8	

responden beragama Islam (Nasir, 2019; Yuliawati et al., 2023).

Pendidikan terakhir wanita usia subur berpengaruh dalam pemahamannya terkait penggunaan alat kontrasepsi. Dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah dalam menerima informasi. Dalam penelitian ini, 334 (88,4%) memiliki pendidikan terakhir SMA sederajat. Hal ini menandakan jika responden dengan pendidikan terakhir SMA sederajat sudah cukup untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait penggunaan alat kontrasepsi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Nigeria menunjukkan penggunaan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh pendidikan (Ukoji et al., 2022).

Untuk terus meningkatkan penggunaan alat kontrasepsi pada ibu yang telah memiliki jumlah anak dua perlu adanya sosialisasi dari tenaga kesehatan tentang pentingnya membatasi jumlah anak. Hal ini sesuai dengan dengan penelitian sebelumnya, bahwa informasi mengenai penggunaan alat kontrasepsi bisa didapatkan dari tenaga kesehatan melalui konseling (Sundari & Wiyoko, 2020). Dalam penelitian ini, 210 (55,6%) responden mempunyai anak dua. Hal ini

menandakan jika mayoritas responden mengikuti program dari BKKBN yaitu membatasi jumlah anak. Penelitian ini senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di India menunjukkan penggunaan alat kontrasepsi di pengaruhi oleh jumlah anak (Vailaya & Vailaya, 2020). Jumlah anak pada wanita usia subur menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi pilihan wanita usia subur dalam menggunakan alat kontrasepsi.

Untuk terus meningkatkan penggunaan alat kontrasepsi dengan jenis yang tepat pada wanita usia subur bukan saja menjadi tanggung jawab dari bidan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, bahwa sumber informasi tentang kontrasepsi dapat diperoleh dari teman, keluarga, penyuluh KB dan media cetak maupun elektronik (Hardani et al., 2022). Dalam penelitian ini, 235 (62,2%) responden menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik 3 bulan. Hal ini menandakan jika mayoritas wanita usia subur lebih tertarik untuk menggunakan jenis tersebut dibandingkan jenis lain. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Kamerun yang menunjukkan dimana penggunaan alat kontrasepsi terbanyak pada jenis kontrasepsi suntik 3 bulan (Yangsi et al., 2017). Jenis kontrasepsi yang digunakan oleh wanita usia subur menjadi salah

satu aspek yang mempengaruhi minat ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi.

Mayoritas responden dalam penelitian ini menggunakan KB pada jangka waktu 1-2 tahun karena mereka merasa nyaman dan cocok dengan KB yang digunakan dengan jangka waktu tersebut. Menurut mereka dari pengalaman yang mereka dapatkan dan juga informasi dari orang disekitar tidak ada efek yang dapat membahayakan mereka dengan penggunaan KB yang relatif lama. Dalam penelitian ini, 133 (35,2%) responden menggunakan kontrasepsi selama 1-2 tahun. Hal ini menunjukkan jika mereka mengetahui manfaat dan efek dari penggunaan alat kontrasepsi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Sumatera Barat menunjukkan penggunaan alat kontrasepsi berkelanjutan dipengaruhi oleh lama penggunaan (Tanjung et al., 2022). Lama penggunaan KB menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi pilihan ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi.

Pengetahuan ibu menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi pilihan ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan di Indonesia menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan pengetahuan baik (Hardani et al., 2022; Kusuma & Ernawati, 2022; Sari et al., 2021). Dalam penelitian ini, 297 (78,6%) memiliki pengetahuan tentang penggunaan alat kontrasepsi baik. Hal ini menandakan jika mereka mehami manfaat dan efek dari penggunaan alat kontrasepsi. Penelitian ini senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Amerika menunjukkan penggunaan

alat kontrasepsi berkelanjutan di pengaruhi oleh pengetahuan (Hall et al., 2014).

Sikap ibu menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi pilihan ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan di Indonesia menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap baik (Dakmawati & Feriani, 2020; Kusuma & Ernawati, 2022; Sari et al., 2021). Sikap yang baik dalam penggunaan alat kontrasepsi dapat meningkatkan minat penggunaan alat kontrasepsi. Dalam penelitian ini, sebanyak 281 (74%) responden mempunyai sikap yang baik terkait penggunaan alat kontrasepsi. Hal ini menandakan jika mereka menggunakan alat kontrasepsi karena terdapat faktor pendukung yang membuat mereka menggunakan kontrasepsi seperti mengetahui informasi terkait kontrasepsi yang mereka gunakan dan mendapatkan dukungan dari orang terdekat seperti suami. Hal ini senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Uganda menunjukkan bahwa penggunaan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh sikap (Nsubuga et al., 2016).

Dukungan suami menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi pilihan ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi. Menurut hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mayoritas responden mendapatkan dukungan dari suami (Mulazimah et al., 2021; Syahida et al., 2022; Wahyuni & Herawati, 2022). Dalam penelitian ini, 263 (69,6%) responden memiliki dukungan suami terkait penggunaan alat kontrasepsi baik. Hal ini menandakan bahwa penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur memiliki faktor pendukung dari pasangan

yang ikut mempengaruhi minat penggunaannya. Penelitian ini senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Bangladesh dan Kenya menunjukkan penggunaan alat kontrasepsi di pengaruhi oleh dukungan suami (Machiyama et al., 2018). Dukungan suami menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi pilihan ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi.

Terdapat berbagai jenis kontrasepsi seperti suntik, pil, kondom, implan, IUD, vasektomi dan tubektomi. Dalam penelitian ini 235 (62,2%) responden memilih menggunakan jenis kontrasepsi suntik. Hal ini menandakan bahwa minat wanita usia subur (WUS) dalam menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik cukup tinggi. Hal ini senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Malawi yang menunjukkan penggunaan alat kontrasepsi paling tinggi pada jenis suntik (Chingwalu et al., 2013). Mayoritas wanita usia subur memilih menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik karena jenis tersebut paling banyak digunakan di lingkungan sekitarnya.

Dalam analisis bivariat pada variabel pengetahuan dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh *P-Value* $0,019 < 0,05$, yang memiliki makna bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan di Sumatera Utara dan Riau, dimana menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi (Usman et al., 2022; Yastutik & Imami, 2022).

Dalam analisis bivariat pada variabel sikap dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh *P-*

Value $0,013 < 0,05$ yang memiliki makna bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan di Nepal yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan penggunaan alat kontrasepsi (Thapa et al., 2018).

Dalam analisis bivariat pada variabel dukungan suami menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh *P-Value* $0,015 < 0,05$ yang memiliki makna bahwa bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Aceh dan Jawa Timur yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi (Handayani et al., 2022; Mulazimah et al., 2021; Syahida et al., 2022).

Simpulan

Pengetahuan, sikap dan dukungan suami yang baik dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan penentuan alat kontrasepsi yang akan digunakan, serta dapat menghindari adanya gangguan siklus menstruasi, perubahan berat badan, jarak kehamilan yang terlalu dekat dan lain-lain dalam penggunaan alat kontrasepsi.

Referensi

Adriani, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Onembute Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan*



- Masyarakat, 6(3), 1729–1739.
<https://doi.org/ISSN : 2774-5848>
- BKKBN. (2020a). *In Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*.
- BKKBN. (2020b). *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. BKKBN.
- BKKBN. (2021). *No Title*. Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional.
<https://portalpk21.bkkbn.go.id/laporan/tabulasi>
- Chingwalu, J., Souza, E., & Kaneka, B. (2013). Factors Influencing Contraceptive Use and Method Choice Among Married Women in Malawi. *ProQuest Dissertations and Theses*, 313-313 p.
http://login.ezproxy.library.ualberta.ca/login?url=http://search.proquest.com/docview/305037205?accountid=14474%5Cnhttp://resolver.library.ualberta.ca/resolver?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:dissertation&genre=dissertations+&+theses&
- Dakmawati, S. I., & Feriani, P. (2020). Hubungan Sikap Ibu dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi (KB) di Puskesmas Samarinda Kota. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(1), 249–255.
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1504>
- Dharma, K. K. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Trans Info Media.
- Dinas Kesehatan Kota Samarinda. (2021). *Profil Kesehatan Kota Samarinda*.
- Gosavi, A., Ma, Y., Wong, H., & Singh, K. (2016). Knowledge and factors determining choice of contraception among Singaporean women. *Singapore Medical Journal*, 57(11), 610–615. <https://doi.org/10.11622/smedj.2015181>
- Hall, K. S., Castaño, P. M., & Westhoff, C. L. (2014). The influence of oral contraceptive knowledge on oral contraceptive continuation among young women. *Journal of Women's Health*, 23(7), 596–601.
<https://doi.org/10.1089/jwh.2013.4574>
- Handayani, P., Agustina, A., & Maidar, M. (2022). Hubungan Dukungan Suami Dan Pengetahuan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajaya Kota Sabang Tahun 2022. 1(4), 109–117. <https://pusdikrapublishing.com/index.php/jkes/home>
- Hardani, R., Lestari, A., & Masyita, A. A. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan dalam Pemilihan dan Penggunaan Kontrasepsi di Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 5(7), 852–864.
<https://doi.org/ISSN 2597-6052>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia* (F. Sibuea, B. Hardhana, & W. Widiyanti (eds.)). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kusuma, N. H., & Ernawati, E. (2022). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Puskesmas

- Sibela. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 420–425.
<https://doi.org/10.31004/jkt.v3i3.6559>
- Machiyama, K., Huda, F. A., Ahmmed, F., Odwe, G., Obare, F., Mumah, J. N., Wamukoya, M., Casterline, J. B., & Cleland, J. (2018). Women's attitudes and beliefs towards specific contraceptive methods in Bangladesh and Kenya. *Reproductive Health*, 15(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12978-018-0514-7>
- Mulazimah, Nurahmawati, D., & Feronika, B. (2021). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Jurnal Akademi Kebidanan PGRI Kediri*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/judika.v5i1.16278>
- Nasir, M. N. (2019). Gambaran Faktor Agama dalam Penggunaan Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur di Ciputat Tangerang Selatan. *Journal of Religion and Public Health*, 1(1), 1–6.
- Nilawarasati, N., Wahyuni, R., Situmorang, T. S., & Dkk. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (Pus) Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Pandan Wangi. 1(2), 170–176. <https://doi.org/e-ISSN: 2828-9374>
- Nsubuga, H., Sekandi, J. N., Sempeera, H., & Makumbi, F. E. (2016). Contraceptive Use, Knowledge, Attitude, Perceptions and Sexual Behavior Among Female University Students in Uganda: A cross-sectional survey. *BMC Women's Health*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12905-016-0286-6>
- P, T., N, P., & M, S. (2018). Knowledge, Attitude and Practices of Contraception among the Married Women of Reproductive Age Group in Selected Wards of Dharan Sub-Metropolitan City. *Journal of Contraceptive Studies*, 03(03), 1–8. <https://doi.org/10.21767/2471-9749.100051>
- Sari, P. K., Yunita, S., & Lailiya, N. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasangan Usia Subur Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi. *Jurnal Kebidanan*, 4(1).
- Sundari, T., & Wiyoko, P. F. (2020). Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi di Puskesmas Samarinda Kota. *Journal Borneo Student Research*, Vol.2 No.1(1), 7. <https://doi.org/eISSN: 2721-5725>
- Syahida, A., Dayanti, U., & Vera, D. V. (2022). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan KB Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Desa Sungai Pauh Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Barat Kota Langsa. 5(2), 36–45.
- Tanjung, Y. L., Nugrahmi, M. A., & Haninda, P. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Di PMB Hj Nidaul Hasna AMd. Keb. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 6(1), 92–99. <https://doi.org/ISSN 2580-2194>
- Ukoji, V. U., Anele, P. O., & Imo, C. K. (2022). Assessing the relationship between

- knowledge and the actual use of contraceptives among childbearing women in South-South Nigeria: evidence from the 2018 Nigeria demographic and health survey. *BMC Public Health*, 22(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14728-y>
- Usman, Q., Damanik, N. S., & Sartika, D. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemilihan KB Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 2(3), 01–08. <https://doi.org/E-ISSN : 2809-7173>
- Vailaya, C. G. R., & Vailaya, C. R. S. (2020). Study of number of children preferred and knowledge, attitude, practice regarding birth spacing and contraception among primigravida in urban setting. *International Journal of Contemporary Pediatrics*, 7(4), 757. <https://doi.org/10.18203/2349-3291.ijcp20201003>
- Wahyuni, R., & Herawati, R. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Pada Ibu Di Klinik Rohul Sehat Kabupaten Rokan Hulu. *Maternity And Neonatal : Jurnal Kebidanan*, 10(1), 10–18. <https://journal.upp.ac.id/index.php/jmn>
- Weldekidan, H. A., Lemlem, S. B., Sinishaw Abebe, W., & Sori, S. A. (2022). Discontinuation rate of long-acting reversible contraceptives and associated factors among reproductive-age women in Butajira town, Central Ethiopia. *Women's Health*, 18. <https://doi.org/10.1177/17455057221104656>
- Yangsi, T. T., Florent, F. Y., Ngole, M. E., & Nelson, F. (2017). Modern Contraceptive Choice Among Patients Seen at the “Cameroon National Planning Association for Family Welfare” Clinic Yaoundé. *Clinical Medicine Insights: Reproductive Health*, 11, 117955811771301. <https://doi.org/10.1177/1179558117713016>
- Yastutik, I. Y., & Imami, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan MKJP Dan Non MKJP Pada PUS Di RSU Al Islam H.M Mawardi Krian-Sidoarjo. *III(1)*, 34–40. <https://doi.org/ISSN : 2746-0940>
- Yuliawati, A. N., Taman, N. K., Arini, H. D., & Ratnasari, P. M. D. (2023). Knowledge , Attitude , and Practice of Contraception Methods in Pregnant Women Also The Affecting Factors. *12(2)*, 145–156.



UMKT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
Kalimantan Timur



Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda
Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

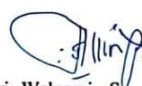
Nama : Ns. Tri Wahyuni, Sp. Kep. Mat., Ph.D
NIDN : 1105077501
Nama : Dhea Nabila Asrofi
NIM : 1911102411103
Fakultas : Ilmu Keperawatan
Program Studi : S1 Keperawatan

Manyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Bakung" telah di submit pada Faletehan Health Journal pada tahun 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Samarinda, Rabu, 09 Agustus 2023
Dosen Pembimbing



Ns. Tri Wahyuni, Sp. Kep. Mat., Ph.D
NIDN. 1105077501